

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karang Taruna *Geulis* di Desa Situraja Utara sudah menjalankan fungsinya sebagai organisasi yang mewadahi setiap aspirasi yang dikemukakan oleh anggotanya. Pengurus karang taruna berusaha untuk menampung semua aspirasi yang dikemukakan kemudian akan dimusyawarahkan lagi menjadi program kerja yang akan dijalankan oleh karang taruna.

Dalam kedudukannya, para pengurus karang taruna tersebut berusaha untuk memberikan motivasi berupa dorongan, arahan serta memberikan contoh yang baik agar setiap anggota bisa mengeluarkan ide kreatif dan aspirasinya agar program kerja karang taruna lebih inovatif lagi.

Dalam karang taruna masih ditemukannya perbedaan pendapat diantara anggota karang taruna dalam menyikapi aspirasi yang akan dijadikan program kerja karang taruna.

2. Program kerja karang taruna *geulis* yang saat ini masih berjalan yaitu kegiatan olahraga yang mempunyai agenda tahunan yaitu Turnamen Sepak Bola Antarklub, kegiatan lingkungan hidup yaitu pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat, dan kegiatan seni dan budaya.

Dalam setiap penerapan program kerja dari karang taruna masih di temukan program kerja yang kurang berjalan dengan baik, karena kurangnya sosialisasi dan partisipasi dari berbagai pihak. Serta tidak

adanya program kerja khusus yang mengenai masalah sikap kepemimpinan.

3. Pengurus karang taruna memberikan motivasi yang membangun kepada anggotanya untuk membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan remaja. Pengurus juga selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang mendorong remaja untuk mengikutinya sesuai dengan minat yang dimiliki oleh para anggota. Selain motivasi yang diberikan karang taruna untuk membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan remaja, pengurus karang taruna juga menggunakan metode *punishment and reward* kepada anggota sebagai hukuman berupa tidak diberikannya kewenangan aktif atau hanya anggota pasif serta diberikannya kompensasi dari melaksanakan kegiatan karang taruna dengan baik.

Di dalam menjalankan program kerja karang taruna, ditemukan kurang efektifnya metode yang digunakan untuk menarik minat para remaja dalam menjalankan program kerja. Hal ini mengakibatkan para remaja kurang berpartisipasi.

4. Pengurus karang taruna menyediakan sarana dan prasarana, serta peralatan yang menunjang untuk menjalankan suatu kegiatan supaya berjalan dengan lancar, sehingga para remaja tertarik mengikuti kegiatan Karang Taruan *Geulis*.

Di dalam karang taruna ditemukannya keterbatasan alat dan fasilitas untuk berkumpul karang taruna yang mendukung untuk melaksanakan program

karang taruna mengakibatkan kurang efektifnya setiap kegiatan salah satunya dalam membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan remaja.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan menjadi kendala dalam membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan remaja adalah kesibukan dari masing-masing anggota karang taruna juga para pengurusnya, dukungan dari pemerintah desa maupun pusat serta dukungan dari warga masyarakat juga dapat menentukan berhasil atau tidaknya karang taruna dalam upaya membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan remaja.
6. Untuk meningkatkan upaya membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan remaja serta untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam upaya tersebut maka dari pihak pengurus senantiasa memberikan motivasi intrinsik kepada para remaja untuk mendorong anggota remaja berpartisipasi dalam setiap kegiatan, menciptakan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diembannya, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Selain itu pengurus juga terus melakukan komunikasi serta koordinasi dengan pihak pemerintah dan warga masyarakat, karena tanpa dukungan dari mereka upaya membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan remaja tidak berjalan secara maksimal.

B. Saran

1. Pengurus karang taruna harus lebih mengarahkan para remaja untuk bersikap lapang dan menerima keputusan yang telah dibuat bersama serta bisa mengeluarkan aspirasi yang dapat membangun karang taruna ke arah

lebih baik, sehingga fungsi karang taruna sebagai wadah aspirasi dapat berjalan dengan baik pula.

2. Karang taruna harus lebih melakukan komunikasi dan koordinasi antara pengurus, anggota, pemerintahan serta warga masyarakat agar setiap program kerja dapat tersosialisasikan secara menyeluruh dan program kerja dapat berjalan dengan baik.
3. Pengurus karang taruna harus menciptakan metode yang menarik dari metode *punishment and reward* yang dapat menggugah para remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna.
4. Pengurus harus lebih memperhatikan lagi alat-alat yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dari program kerja. Karena pembentukan sikap dalam berorganisasi dipengaruhi oleh rangsangan dari lingkungan sosial, individu, keluarga, dan teman.
Prestasi organisasi karang taruna dan partisipasi remaja sangat ditentukan oleh pengaruh faktor tersebut, faktor-faktor itu saling berkaitan dan berhubungan, sehingga memerlukan kerjasama untuk pembentukan jiwa kepemimpinan remaja yang baik.
5. Ditemukannya beberapa kendala yang muncul dalam menjalankan program kerja karang taruna, salah satunya kurang dukungan dari berbagai pihak serta dari para anggota yang sibuk dengan kepentingan di luar karang taruna. Oleh karena itu, pengurus karang taruna harus lebih ekstra memberikan motivasi yang membangun kepada anggota serta melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah serta warga

sekitar untuk memperoleh dukungan yang membangun bagi karang taruna.

6. Ada beberapa upaya yang di temukan dalam karang taruna untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh karang taruna yaitu dengan bekerja sama dengan pemerintahan mengajukan proposal ke pemerintah pusat untuk menyediakan fasilitas berkumpul serta latihan untuk karang taruna. Terjalinya hubungan yang baik antara pengurus, anggota, pemerintahan dan warga masyarakat pengurus karang taruna dapat menciptakan kerja sama untuk mengadakan pelatihan mengenai pembinaan dan pengembangan sikap kepemimpinan remaja sehingga sikap kepemimpinan remaja dapat tumbuh sejak dini.